

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Sehubungan dengan hal ini metode penelitian diartikan sebagai “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2008: 3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu “Metode pengolahan data statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk populasi”. (Hariwijaya *et al*, 2007:82).

#### **B. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI di Jln. Dr. Setiabudi no. 207 Bandung 40154.

##### **2. Populasi**

Dalam melaksanakan penelitian, setiap kegiatan pengumpulan data akan selalu berhadapan dengan objek yang akan diteliti, baik berupa manusia maupun

aktivitas-aktivitas atau kejadian-kejadian yang ditimbulkannya. Objek penelitian ini merupakan kenyataan-kenyataan dimana suatu masalah terjadi.

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2008: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2008 sebanyak 30 orang.

### **3. Sampel**

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2008: 81). Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang banyak dan harus disesuaikan dengan waktu, biaya, dan kesibukan peneliti.

Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan di atas, yaitu sampel total. Oleh karena itu, seluruh populasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sampel yang berjumlah 30 orang.

### **C. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan adanya kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Oleh karena itu, penulis perlu menjelaskan definisi operasional dari istilah-istilah sebagai berikut :

## 1. Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil

- a. Penerapan diartikan sebagai “Kemampuan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan dalil, metoda, konsep, prinsip, atau teori” . (Ali,M, 1995:43)
- b. Hasil belajar diartikan sebagai “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” (Sudjana, N, 2009:22)
- c. Pengetahuan tekstil adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan PKK, Program Studi Pendidikan Tata Busana, FPTK UPI

Ruang lingkup mata kuliah serat tekstil adalah dasar Pengetahuan Tekstil yang mencakup konsep dasar pembuatan tekstil secara umum serta syarat-syarat bahan yang diklasifikasikan sebagai bahan tekstil.

Tujuan dari mata kuliah pengetahuan tekstil ialah setelah menyelesaikan perkuliahan Pengetahuan Tekstil, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis serat tekstil, cara pembuatan tekstil dan cara pemeliharaan bahan tekstil untuk dapat melaksanakan pemilihan bahan tekstil yang akan dipergunakan dalam pembuatan busana dan lenan rumah tangga.

Penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa istilah yang telah dikemukakan di atas, yaitu studi tentang bagaimana mahasiswa mengaplikasikan apa yang telah diperoleh dari perkuliahan pengetahuan tekstil.

**b. Pemilihan Bahan Tekstil Pada Praktek Busana Anak.**

- a. Pemilihan diartikan sebagai “penyeleksian, menentukan atau mengambil salah satu dari sekian yang disenangi” (Ali, M, 1995:479)
- b. Tekstil diartikan, sebagai berikut :

Tekstil dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *textile*, meskipun kata *textile* itu sendiri diketahui berasal dari bahasa latin, *texere* yang berarti lembaran. Istilah bahasa Indonesia lama untuk kain adalah sesuatu yang dipakai atau pakaian dan menjadi kata kain, sedangkan untuk tekstil dalam pengertian umum disebut cita, tetapi kata tersebut sudah jarang dipakai, sehingga dalam bahasa Indonesia dewasa ini istilah kain atau atau cita disebut tekstil, meskipun ada perbedaan arti antara dua istilah ini, yaitu tekstil dapat digunakan untuk menyebut bahan apapun yang terbuat dari tenunan benang, sedangkan kain merupakan hasil jadinya, yang bisa digunakan atau dipakai. (Jumaeri, 1977:1)

- c. Praktikum diartikan sebagai “bagian dari pengajaran yg bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yg diperoleh dari teori pelajaran praktik” (<http://artikata.com>)
- d. Busana anak adalah “busana yang dikenakan oleh anak berusia 1 sampai 12 tahun. (Kiswani, S, 1979:1)

Pengertian pemilihan bahan tekstil pada praktek busana anak yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa istilah yang telah dikemukakan di atas, adalah proses memilih bahan tekstil yang digunakan sebagai pedoman pemilihan bahan tekstil dan praktikum busana anak.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: angket.

“Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner dapat disebut juga sebagai interview tertulis dimana responden dihubungi melalui daftar pertanyaan”. (Hariwijaya *et al*, 2007: 61). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar pengetahuan tekstil dalam pemilihan bahan tekstil pada praktek busana anak.

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian ini adalah:

a. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data dilakukan penulis untuk mencek atau memeriksa ulang kelengkapan instrumen penelitian yang telah diisi responden.

b. Tabulasi Data

Proses tabulasi data dilakukan dengan cara membuat tabel untuk jawaban instrument penelitian. Tabulasi data bertujuan untuk supaya data mudah dimengerti dan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap soal.



### c. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Uji statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji statistik sederhana, yaitu mencari prosentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ali, M (1995 : 184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

$P$  : prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

$f$  : frekuensi

$n$  : jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis pertanyaan yang dijawab hanya membutuhkan satu kemungkinan jawaban.

100 : bilangan tetap

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali, M “Penafsiran data dalam penelitian ini, yaitu jawaban responden dari pertanyaan boleh dijawab lebih dari satu jawaban akan menunjukkan frekuensi yang bervariasi”.

Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Ali, M (1995:184), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121) sebagai berikut:

80% - 100%	= Tinggi
60% - 80%	= Cukup
40% - 60%	= Agak Rendah
20% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat Rendah

## E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam kegiatan penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

## 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan penulis meliputi:

- a. Melakukan pengamatan lapangan (studi pendahuluan).
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian.
- d. Seminar judul penelitian.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan desain penelitian.
- g. Seminar tahap I.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar I.
- b. Penyebaran instrumen penelitian kepada responden.
- c. Pengumpulan instrumen penelitian dari responden.
- d. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
- e. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian.
- f. Penyusunan draft skripsi.
- g. Seminar tahap II.
- h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.

## 3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.